

Unit 4

Membuat Karya Ekspresi Personal



A. Subunit 4.1 Mengenal Proses Kreatif

Pokok-pokok Materi

1) Teori Kreativitas

Kreativitas, ditinjau dari asal katanya, yaitu “kreatif”, merupakan bentuk sifat dari kata “create” yang berarti menciptakan, menimbulkan, membuat, sehingga kreativitas (creativity) dapat diartikan sebagai daya cipta, dan kreatif (creative) diartikan sebagai bersifat memiliki daya cipta, sementara kreasi (creation) diartikan sebagai ciptaan, dan kreator (creator) artinya adalah pencipta (Echols dan Shadily, 2000).

Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat. (David Campbell)

Kesimpulan:

KREATIVITAS merupakan suatu proses kognitif dengan menggabungkan beberapa komponen yang ada sebelumnya sehingga dapat menghasilkan suatu karya yang baru, yang belum ada sebelumnya atau memperbaharui yang telah ada sehingga dapat berguna bagi lingkungan



2) Proses Kreatif

Kreatif merupakan suatu kemampuan untuk dapat menciptakan sesuatu atau daya cipta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1990: 456) Kreatif diartikan sebagai sebuah proses mengelola informasi yang direspon dengan melakukan sesuatu atau membuat hasil karya yang dapat ditunjukkan dalam bentuk benda, ataupun proses.

Proses Kreatif ini akan muncul ketika seseorang mendapatkan dorongan dari dalam diri, untuk melakukan atau membuat sesuatu yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan seseorang. Penyebab seseorang melakukan tindakan kreatif adalah ketika seseorang memiliki kebutuhan untuk memiliki sesuatu yang baru, bervariasi dan lebih baik, mendapatkan dorongan untuk mengkomunikasikan nilai dan ide serta adanya keinginan untuk memecahkan masalah.



Cara kerja kreatif pada umumnya melibatkan aktivitas mencari gagasan yaitu terkait dengan kelancaran, keluwesan, keorisilan dan ketelitian, sehingga melibatkan kemampuan berpikir berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban dengan menekankan pada kuantitas, ketepatan, serta keragaman jawaban. Untuk mengetahui lebih banyak referensi mengenai proses kreatif ini, para guru dapat mencari di internet dengan kata kunci: tokoh teori kreativitas

3) Ciri dan sikap perilaku kreatif

1. Senantiasa mencoba dan menggunakan materi dan teknik baru.
2. Menghindari menciptakan hal yang sama dengan cara yang sama sepanjang waktu.
3. Selau mencoba menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal.
4. Senantiasa melihat sesuatu dengan perspektif yang berbeda
5. Membuat karya seni dengan cara merespon gagasan-gagasan yang muncul dengan menghubungkannya satu sama lain.
6. Senantiasa terdorong untuk mengatasi persoalan dengan mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya.
7. Berusaha menggali inspirasi untuk membantu memunculkan ide-ide,
8. Tidak takut untuk membuat kesalahan karena kesalahan tersebut digunakan untuk pembelajaran.



4) Tahapan Proses Kreatif

Ada 4 tahapan dalam proses kreatif:

TAHAPAN PROSES KREATIF

- 1 Tahap Persiapan Melakukan usaha awal untuk memecahkan suatu masalah dengan menganalisisnya.
- 2 Tahap Inkubasi Menyusun kembali pemikiran pemikiran atas kemungkinan pemecahan masalah dengan cara menghentikan berbagai aktivitas proses pemecahan masalah untuk sementara waktu
- 3 Tahap Iluminasi Merupakan sebuah kondisi untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan munculnya semua ide dengan tiba-tiba dan saling melengkapi.
- 4 Tahap Evaluasi Ide merupakan tahap refleksi diri untuk menampung dan meninjau ide dengan mendengar dari banyak orang sehingga bisa menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan membuat produk kreatif.
- 5 Tahap Elaborasi Tahap mengerjakan secara cermat dan tekun untuk mewujudkan ide sampai tuntas.

B. Sub Unit 4.2 Eksplorasi Ide, Teknik, dan Media Dua Dimensi

Pokok Pokok Materi

1) Mengetahui Jenis Karya Seni Rupa Dua Dimensi

Mempelajari jenis –jenis media dan teknik karya dua dimensi ekspresi personal. Seni rupa 2 dimensi adalah karya seni rupa yang hanya memiliki dua ukuran atau sisi, karya ini hanya memiliki panjang dan lebar saja, tanpa dimensi ketiga yaitu: ruang Contohnya adalah lukisan, seni grafis, ilustrasi dan karya rupa lain yang digambar diatas permukaan datar.

Jenis- jenis Karya Seni Rupa dua dimensi, contohnya:

1. Lukisan.
2. Seni Grafis.
3. Gambar.
4. Desain Komunikasi Visual.

2) Eksplorasi Ide, Media dan Teknik dalam berkarya Seni Rupa

Didalam karya seni rupa selalu diawali dengan eksplorasi gagasan, media dan teknik berkarya. Eksplorasi merupakan sebuah proses penjelajahan yang melibatkan unsur penyerapan informasi dari berbagai stimulus yang masuk kedalam alam pikiran seseorang.

Penyerapan itu didapat dari berbagai faktor, yakni faktor dari dalam diri, yang meliputi pengalaman, kenangan, atau kejadian yang membekas dalam diri seseorang, dan faktor dari luar diri, yakni faktor lingkungan, teman-teman dan kejadian diluar dirinya yang memberikan ide untuk diolah menjadi sebuah gagasan.

Untuk meramu serapan informasi tersebut, seseorang harus melalui tahapan proses kreatif yang terdiri atas 4 tahap, yakni : persiapan, inkubasi, iluminasi atau pencerahan, evaluasi ide dan dilanjutkan dengan elaborasi atau perwujudan ide menjadi sebuah karya.

Beberapa aspek yang tercantum dalam Profil Pelajar Pancasila menunjukkan sikap kreatif yang perlu dimiliki supaya dapat mengasah peserta didik untuk menjadi insan kreatif, diantaranya:

1. Mau mencoba dan menggunakan materi baru dan mencoba teknik baru.
2. Berani mencoba untuk tidak menciptakan hal yang sama dengan cara yang sama sepanjang waktu
3. Menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal
4. Mengklarifikasi dan mempertanyakan banyak hal
5. Melihat sesuatu dengan perspektif yang berbeda
6. Menghubungkan gagasan-gagasan yang ada dalam merespon dan membuat karya seni.

3) Eksplorasi Media dan Teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi

Karya seni rupa dua dimensi merupakan karya seni yang hanya memiliki dua sisi atau ukuran, yakni panjang dan lebar. Karya seni rupa dua dimensi hanya dapat dilihat dan diraba dibuat diatas permukaan datar., contohnya lukisan, seni grafis, gambar, desain komunikasi visual. Dalam mengeksplorasi media dan teknik berkarya seni rupa dua dimensi, seorang kreator harus mengenal

dulu jenis-jenis media dan teknik yang digunakan dalam berkarya sehingga dapat mempermudah proses penciptaan karya.

a) Media Karya Seni Rupa Dua dimensi:

Ketika akan mulai berkarya, berbagai media yang harus dikenali oleh perupa beserta karakter dan kegunaannya. Akan tetapi pada proses kreatif terkadang media yang digunakan tidak dibatasi karakter dan kegunaan, karena itulah ada pula seni rupa dua dimensi yang dinamakan mix media, yaitu gabungan dari berbagai media yang biasa digunakan untuk berkarya diatas bidang datar ini.

Bahan untuk berkarya seni rupa ada yang berfungsi sebagai bahan utama (medium) ada pula yang berfungsi sebagai bahan penunjang. Bahan utama yang akan menjadi medium berkarya seni merupakan bahan tidak habis pakai, sedangkan bahan penunjang seperti cat, atau bahan pewarna lainnya merupakan bahan habis pakai. Berikut ini jenis-jenis bahan utama untuk berkarya seni rupa dua dimensi:

1. Kain Kanvas (biasanya dilengkapi Spandram)

2. Kertas berbagai type dan ukuran,

- Jenis-jenis Kertas :

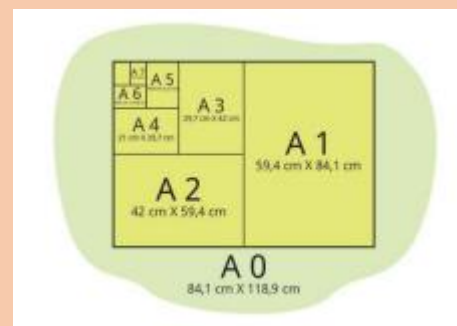
a) Kertas Gambar

b) Kertas Karton

c) Kertas Aquarell, dll

- Ukuran Kertas ;

Ukuran kertas terbagi atas 6 seri, A, B, C, R, Legal, dan F4 yakni jenis A, yaitu ukuran standar untuk kertas secara umum, Seri B, yaitu ukuran yang digunakan di dunia percetakan, seri C yaitu ukuran yang digunakan di instansi atau kantor, biasa digunakan untuk ukuran amplop, map, dsb. Seri R, merupakan ukuran kertas yang digunakan sama di setiap negara, seri R ini juga digunakan untuk ukuran cetak, dan menjadi patokan ukuran untuk mencetak foto. Sedangkan jenis ukuran Legal dan F4, masing masing hanya memiliki satu ukuran, tetapi sudah menjadi ukuran standar yang digunakan di seluruh dunia. Seri yang digunakan dalam membuat karya seni rupa biasanya digunakan Seri A, dengan ukuran seperti gambar dibawah ini:



Bahan penunjang yang digunakan dalam berkarya seni rupa banyak ragamnya, akan tetapi biasanya menggunakan bahan seperti berikut

1. Pensil hitam umumnya menggunakan pensil mekanik, pensil ukuran B hingga 2 B

2. Pewarna kering, contohnya pinsil warna, crayon, pastel.

3. Pewarna basah: cat air, cat akrilik, tinta china, cat minyak.

Selain bahan praktik yang disebutkan diatas, ada alat yang digunakan secara terus menerus sehingga alat-alat tersebut harus selalu siap digunakan ketika akan membuat sebuah karya seni. Alat-alat tersebut adalah Kuas berbagai ukuran, penghapus, Palet, pisau palet, ember, lap, eisel/ penyangga karya ukuran besar, gunting atau cutter dan penggaris.

b) Teknik Berkarya Seni Rupa

Berkarya seni rupa membutuhkan keterampilan teknis menggunakan alat dan mengolah bahan untuk mewujudkan karya yang digarap, dan keterampilan ini bisa didapat dengan latihan yang terus menerus dan berkesinambungan. Sebagai contoh, untuk menciptakan karya dengan bahan cat minyak, perlu dilakukan beberapa eksperimen sehingga dapat menghasilkan warna yang diinginkan, demikian juga untuk melukis dengan teknik cat air diatas kertas aquarell akan dibutuhkan latihan berulang guna mengenali karakter dan efek yang timbul dari cat atau bahan pewarna yang digunakan.

4) Proses Eksplorasi Gagasan dalam Berkarya seni Rupa Dua Dimensi

Dalam mengeksplorasi gagasan berkarya seni rupa, tidak akan lepas dengan penerapan unsur dan prinsip membuat karya seni rupa dua dimensi. Pada kelas sebelumnya telah diperkenalkan mengenai unsur dan prinsip seni rupa yang akan menjadi komponen dalam membentuk sebuah karya. Keduanya akan dikelola dalam sebuah komposisi yang baik, sehingga tercipta sebuah karya seni yang layak tampil. Unsur-unsur tersebut adalah:

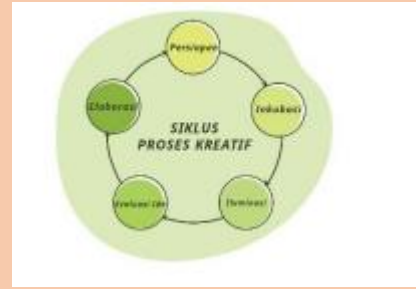
- Garis
- Bidang
- Bentuk
- Ruang
- Tekstur
- Gelap terang
- Warna

Kesemua unsur tersebut tidak ada yang paling utama atau dominan, karena itu tidak diberikan urutan penomoran atau prioritas yang pertama disebut, kesemuanya saling menunjang untuk membentuk sebuah karya yang harmoni. Unsur –unsur seni yang membentuk sebuah karya tersebut tidak akan tampak indah dan harmonis andaikata tidak didukung oleh prinsip seni

sebagai berikut:

1. Keseimbangan
2. Kesatuan
3. Penekanan
4. Irama
5. Proporsi
6. Kontras
7. Kesederhanaan
8. Kejelasan

Prinsip seni diatas tidak semua tampil dalam sebuah karya, akan tetapi saling mendukung melahirkan wujud karya yang layak untuk diapresiasi. Proses eksplorasi sendiri dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah proses kreatif, yaitu dengan melalui langkah persiapan, inkubasi, iluminasi, evaluasi ide, elaborasi, demikian terus berulang setiap kali tidak tercapai ide yang diinginkan, maka prosesnya akan kembali berulang.



senadaseirama.website

C. Subunit 4.3 Membuat Karya Dua Dimensi

Pokok-pokok Materi

1) Membuat sketsa alternatif

Setelah peserta didik memutuskan karya yang akan dibuat, sesuai pilihan karya nya, yakni lukisan ataukah drawing, maka peserta didik membuat rancangan karya dalam bentuk sketsa. Sketsa yang dibuat boleh antara 2 atau tiga pilihan, sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan gagasan dari rancangan dasar yang telah dibuatnya dan berkesempatan untuk belajar membandingkan dan mempertimbangkan dari sisi media dan teknik.

1. Sketsa dibuat diatas kertas gambar ukuran A3 (buku gambar besar). Gunakan pensil tulis atau pensil berwarna. Jika menggunakan pensil tulis sebaiknya pensil dengan kode B yang lebih lembut, supaya warna hitamnya lebih pekat, misalnya 2B atau 4B.
2. Buatlah garis besar gambarnya dahulu untuk menentukan komposisi, baru dibuat lebih detail dalam bentuk garis (outline).
3. Jika diperlukan tambahkan keterangan tertulis pada gambar agar yang membaca gambar dapat mengerti gambar tersebut.
4. Pertimbangkan bahwa karya tersebut dapat dikerjakan dan selesai dalam 3 kali pertemuan.
5. Tuliskan keterangan pada label yang sudah disediakan, kemudian ditempel disudut kanan bawah.

Judul karya

Ukuran

Bahan yang digunakan

Teknik pembuatan

Nama

2) Menentukan Sketsa terpilih untuk menjadi gambar utuh

1. Amati 3 (tiga) buah Sketsa alternatif yang sudah dibuat.

2. Perhitungkan aspek teknik, alat dan bahan yang akan digunakan



3. Pertimbangkan pula aspek pesan yang terkandung didalam sketsa alternatif karya seni rupa
4. Tentukan sketsa/ desain terpilih untuk dibuat karya ekspresif personal peserta didik.
5. Setelah ditentukan, tandai dengan simbol acc/ok dan tandatangan

Merealisasikan Konsep karya seni rupa dua dimensi

Sesuai penugasan, Jenis-jenis karya seni rupa dua dimensi yang dipilih adalah lukisan dan karya drawing dengan thema ekspresi personal .

a) Lukisan

Seni lukis adalah cabang seni rupa yang diwujudkan melalui karya dua dimensi bermediakan kanvas atau permukaan datar lain yang di isi oleh unsur-unsur pokok garis dan warna melalui cat atau pewarna dan pembubuh gambar lainnya.

Alat Dan Bahan Lukis:

Kanvas, kertas gambar, kuas, pisau lukis, pisau palet, pensil, cat, tinta bak, akrilik, arang, konte, dsb, semuanya telah diterangkan di unit sebelumnya. Media khas/alternatif. Kaca, Lempengan kayu, lempengan logam, lempengan plastik, atau benda dua dimensi apapun dapat menjadi media lukis jika digunakan dengan tepat



b) Sketsa/ Drawing

Sketsa merupakan sebuah gambaran kasar dan ringan yang dapat digunakan untuk bisa mengawali atau sebagai kerangka sebuah penggarapan karya lukisan tetapi sketsa yang dibuat secara detail digunakan sebagai media ekspresi untuk dapat mengekspresikan gagasan dan perasaan



Membuat portofolio proses pembuatan karya

Teknik Penyusunan Fortofolio Karya

Portofolio hasil karya peserta didik merupakan kumpulan dari beberapa bukti belajar atau hasil karya atau proses pembuatan sebuah karya yang telah dilakukan seseorang dan didokumentasikan agar dapat dilihat secara jelas perkembangan dari tujuan yang telah ditetapkan. Portofolio juga merupakan pendamping dari sebuah karya yang ingin ditampilkan dan diperkenalkan kepada penikmat, di dalamnya berisi sejumlah bukti bahwa pembuat karya seni tersebut memang dilakukan oleh pemilik karya tersebut agar terlihat kemajuan setiap langkah pembuatan karya seni dua dimensi tersebut.

Cara Membuat Fortofolio

1. Membuat daftar isi fortfolio
2. Membuat kerangja fortfolio
3. Melampirkan data diri pemilik

4. Menguraikan tujuan dan pencapaian
5. Menguraikan konsep karya
6. Menguraikan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi ekspresif personal
7. Melampirkan foto proses, sketsa alternative dan sketsa terpilih
8. Melampirkan foto referensi sumber ide/ gagasan dari berbagai sumber, missal internet, foto karya seniman, dsb.

senadaseirama.website

D. Subunit 4.4 Presentasi Karya

Pokok-pokok Materi

1) Presentasi Karya

Presentasi merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan secara lisan dan terbuka yang bertujuan untuk menyampaikan ide/gagasan, pendapat atau informasi kepada orang lain. Kegiatan presentasi ini biasanya diikuti oleh banyak orang yang memiliki ketertarikan yang sama terhadap sebuah kasus atau proyek.

2) Persiapan Presentasi Karya

1. Membuat inventarisir daftar karya peserta didik

- Lukisan / karya yang akan dipajang harus sudah melalui tahap finishing karya, yaitu sudah dibingkai dengan teknik bingkai sudah dibingkai dengan teknik bingkai sebagai berikut:



2. Memilah dan mengelompokkan karya sejenis, bisa dilihat dari sisi tema, teknik, atau media

3. Mempersiapkan ruang pajang beserta alat dan bahan yang dibutuhkan

4. Mendisplay karya

5. Menyusun acara presentasi karya

6. Menyusun daftar undangan dan menyampaikan undangan kepada yang bersangkutan, contoh, guru-guru terkait, wali kelas, perwakilan peserta didik, perwakilan orangtua peserta didik, dsb.

7. Mempersiapkan Ruang presentasi

- Ruang dibagi menjadi 2 area, jika dilakukan di dalam kelas, berupa pengaturan meja kursi dan penggunaan dinding kelas sebagai area display karya
- Apabila dilakukan di aula, bisa lebih leluasa dengan memajang karya karya tersebut pada panel-panel atau standar lukisan, sehingga lebih nyaman untuk dinikmati